



**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DAN MEDIA
PEMBELAJARAN *WORDWALL***

Sri Sumarni¹, Hajerah²

¹Universitas Negeri Makassar

Email: srisumarnisyam16@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar

Email: hajerah@unm.ac.id

Artikel info

Received: 02-08-2025

Revised: 18-08-2025

Accepted: 10-09-2025

Published: 30-09-2025

Abstrak

Tujuan penelitian ini agar meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dan media pembelajaran *wordwall*. Model PBL adalah model yang mengaitkan masalah kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran agar peserta didik dapat berpikir kritis. Namun kenyataanya keterampilan dalam memecahkan masalah tidak serta merta tumbuh dari diri peserta didik tetapi perlu dorongan dari pihak lain yaitu pendidik.. Di era modern ini , pendidik harus bisa mahir dalam menggabungkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang berbasis IT. Adapun media IT yang digunakan adalah media Wordwall. Wordwall sendiri adalah aplikasi yang memiliki berbagai fitur yang menarik yang dapat menarik minat siswa dalam belajar Adapun tampilan di dalam wordwall yaitu berupa kuis, menjodohkan, memasangkan, pencarian kata dan masih banyak lagi. Manfaat dari media pembelajara wordwall ini dapat memudahkan guru untuk membuat media pemebelajaran yang interaktif. Subyek penelitian sebanyak 15 orang siswa kelas IV SD Perumans IV Makassar. Metode yang di gunakan yaitu tindakan kelas (PTK).Pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar siswa meningkat pada siklus I ke siklus II. Sesuai dengan indikator keseluruhan yang digunakan pada siklus I ke siklus II terlihat bahwa ada peningkatan yang dialami oleh peserta didik yang sebelumnya rata-rata skor hanya 71,25 % di siklus I mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 85 %. Dengan demikian penelitian ini berhasil dilakukan karena sesuai ketuntasan yang di harapkan.

Key words:

*Minat Belajar, Problem
Based Learning
(PBL), Wordwall*

artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional
dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan agen perubahan pada aspek kehidupan manusia. perubahan ini tentunya berdampak pada dunia pendidikan dalam berbagai bidang diantaranya kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, mutu pendidikan, serta manajemen pendidikan,

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

termasuk pembelajaran. Pembelajaran dapat di peroleh melalui usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga dapat membentuk sikap dan karakter seseorang.. (Wahyuni et al., 2023). Proses pembelajaran dapat tersalurkan jika peserta didik dan pendidik terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu peserta didik yang aktif dalam pembelajaran tidak lepas dari peran seorang pendidik. Akan tetapi sebagian besar pendidik masih mengandalkan metode pembelajaran kontekstual salah satunya metode ceramah pada saat mengajar terutama dalam penyampaian materi yang sifatnya abstrak .

Penggunaan metode ceramah ini seringkali membuat peserta didik, yang umumnya berpikir secara konkret, mengalami kesulitan dalam memahami materi. sehingga proses belajar menjadi membosankan bagi peserta didik . untuk meningkatkan kembali semangat peserta didik. Seorang pendidik perlu memberikan solusi yang tepat untuk menangani masalah tersebut. Salah solusi yang tepat yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan media pembelajaran Wordwall. Tahapan dalam menerapkan (PBL) yaitu pengenalan masalah, kemudian melakukan pembelajaran, melakukan bimbingan secara individu maupun kelompok menyajikan hasil karya serta menganalisis untuk memecahkan masalah.

Model PBL adalah model yang mengaitkan masalah kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran agar peserta didik dapat berpikir kritis. Namun kenyataannya keterampilan dalam memecahkan masalah tidak serta merta tumbuh dari diri peserta didik tetapi perlu dorongan dari pihak lain yaitu pendidik.. Di era modern ini , pendidik harus bisa mahir dalam menggabungkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang berbasis IT. Adapun media IT yang digunakan adalah media *Wordwall*. *Wordwall* sendiri adalah aplikasi yang memiliki berbagai fitur yang menarik yang dapat menarik minat siswa dalam belajar Adapun tampilan di dalam wordwall yaitu berupa kuis, menjodohkan, memasangkan, pencarian kata dan masih banyak lagi. Manfaat dari media pembelajara wordwall ini dapat memudahkan guru untuk membuat media pembelajaran yang interaktif.

Adapun kelebihan *Wordwall* menurut Mujahidin dkk (2021) dalam jurnal (Nadhirotuz, 2023) yaitu mudah disesuaikan dengan kebutuhan belajar, memiliki tampilan menarik sehingga peserta didik tidak bosan, serta dapat mengakses media *wordwall* melalui smartphone, laptop, maupun tablet. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Perumnas IV Makassar di Kelas IV peneliti menemukan beberapa siswa yang terlihat bosan dan jenuh pada saat belajar di kelas. Penyebab dari masalah tersebut adalah guru menerapkan metode konvensional berupa ceramah dan buku cetak dalam

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

pemberian materi sehingga pembelajaran hanya berfokus pada guru saja.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penting bagi guru untuk mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kembali minat belajar siswa, oleh karena itu peneliti mengambil penelitian yaitu “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (Pbl)* Dan Media Pembelajaran *Wordwall*”.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai yaitu metode tindakan Kelas (PTK). Metode PTK dilaksanakan oleh peneliti didalam kelas melalui kegiatan refleksi dengan tujuan agar belajar dapat meningkat. (Olimpiani et al., 2024). Subyek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Inpres Prumnas IV Makassar yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan terakhir refleksi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu 1). Observasi yang dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dengan melihat lembar observasi 2) Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan wali kelas IV untuk memperoleh informasi siswa 3) Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Perumnas IV Makassar, terdapat peningkatan minat belajar dengan melakukan penerapan model *problem based learning* (PBL) dan media pembelajaran *wordwall* antara siklus I dan siklus II. Adapun hasil diperoleh dengan melalui empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahap perencanaan dilakukan dengan menggabungkan rancangan pembelajaran dan media *wordwall*, untuk tahap pelaksanaan peneliti mengaplikasikan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. kemudian tahap selanjutnya yaitu pengamatan, tahap dilaksanakan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan dan tahap terakhir yaitu refleksi, di tahap ini peneliti melakukan refleksi pembelajaran kemudian menganalisis data kemudian data ini dijadikan sebagai acuan untuk perencanaan siklus berikutnya. Adapun indikator dalam minat belajar siswa ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Indikator Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus 1

No	Indikator Minat Belajar	Presentase
1.	Perasaan senang	70%
2.	Ketertarikan	75%
3.	Perhatian	65%
4.	Keterlibatan	75%
Jumlah		285%
Rata-rata skor minat		71.25%

Berdasarkan tabel yang telah dibuat peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar siswa pada saat menggunakan media wordwall dalam pembelajaran, berada dalam kategori yang meningkat dapat dilihat dari presentase kategori perasaan senang mencapai 70%, Ketertarikan 75%, Perhatian 65 % dan Keterlibatan 75% dari data tersebut di peroleh nilai rata-rata yaitu 71.25. jika dilihat dari sebelumnya yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media wordwall dan penerapan model *problem based learning (pbl)* minat belajar siswa rendah karena hanya mengandalkan buku paket dan metode ceramah sehingga siswa kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran

Tabel 2 Indikator Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus 2

No	Indikator Minat Belajar	Presentase
1.	Perasaan senang	85%
2.	Ketertarikan	84%
3.	Perhatian	84%
4.	Keterlibatan	87%
Jumlah		340%
Rata-rata skor minat		85%

Berdasarkan tabel tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam minat belajar ketika menggunakan media wordwall dapat dilihat dari presentase dengan indikator perasaan senang 85%, Ketertarikan 84%, Perhatian 84%, dan Keterlibatan 87%. Adapun skor rata-rata yang di peroleh sebesar 85%. Dengan melihat presentase tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan

Tabel 3 : Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2

NO	Indiator Minat Belajar	Persentasi Skor Minat		Persentasi Peningkatan
		Siklus 1	Siklus 2	
1.	Perasaan senang	70 %	85%	15%
2.	Ketertarikan	75 %	84%	9%
3.	Perhatian	65%	84%	19 %
4.	Keterlibatan	75%	87%	12%
Jumlah		285%	340%	55%
Rata-rata skor minat		71.25%	85%	13.75%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan minat belajar siswa meningkat pada siklus I ke siklus II. Dengan melihat indikator keseluruhan yang digunakan pada siklus I ke siklus II terlihat bahwa ada peningkatan yang dialami oleh peserta didik yang sebelumnya rata-rata skor hanya 71,25 % di siklus I mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 85 %. Adapun hal yang menyebabkan terjadinya peningkatan yaitu siklus I peserta didik masih bingung ketika peneliti menerapkan model *model Problem Based Learning (PBL)* dan media Wordwall didalam kelas, selain itu peserta didik juga belum terlalu paham bagaimana tata cara bermain menggunakan aplikasi *wordwall*. Akan tetapi ketika memasuki siklus II di pertemuan selanjutnya peserta didik sudah paham kegiatan yang akan dilakukan sehingga terjadi peningkatan minat belajar siswa. Adapun peningkatan tertinggi terdapat pada indikator keterlibatan dimana pada siklus I skor 75 % kemudian pada siklus II mencapai 87% . Pencapaian skor ini dilihat dari keterlibatan peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran karena dilakukan dengan belajar sambil bermain sehingga minat untuk mengikuti pembelajaran juga meningkat.

Untuk peningkatan terendah ada pada indikator ketertarikan dengan skor 75 % kemudian di siklus II 84 % hal ini terjadi karena pada indikator ini peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan pancasila materi “Simbol-Simbol Pancasila, Contoh Sila dalam Kehidupan Sehari-hari serta Warna Sila Pancasila” yang disampaikan oleh guru lebih banyak dan lebih mendalam sehingga peserta didik harus lebih ekstra (bersemangat) dalam proses pembelajaran serta konsentrasi peserta didik mulai menurun, tidak kondusif atau tidak berjalan dengan maksimal sebelumnya

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (Pbl)* dan Media Pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dibuktikan dengan hasil skor rata-rata pada dari siklus I yang memperoleh nilai 71.25% sedangkan untuk siklus II mencapai nilai rata-rata 85%. Artinya penelitian ini berhasil dilakukan karena minat belajar siswa mengalami peningkatan sehingga melalui penerapan model menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (Pbl)* dan Media Pembelajaran *Wordwall* sesuai ketuntasan yang di harapkan.

Saran

Terdapat saran dari peneliti yaitu 1) untuk sekolah, agar dapat mendukung dan memberikan pemahaman kepada guru melalui sosialisasi tentang pentingnya memberikan berbagai model pembelajaran 2) Bagi Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta diharapkan agar guru dapat memanfaatkan teknologi dalam membuat media pembelajaran. 3) Bagi Siswa dengan terlaksananya model pembelajaran dan media ini dapat diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Indira, A., Saputri, D., Wahyu, E., Pangestu, P., Widodo, S. T., Wahyuni, I., & Andayani, T. W. (2023). Penerapan Media Inovatif Berbasis Problem Based Learning sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 7(6), 3549–3558.
- Nadhirotuz, Z. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *PTK: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 2–11.
- Olimpiani, A. D., Nugroho, D. A., Prayitno, J. E., Atmojo, I. R. W., & Sambarani, G. A. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN MEDIA WORDWALL. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(April), 352–359.
- Putri Widyowati, A., Nursyahidah, F., Azizah, M., & Saraswati, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Menggunakan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Sd Pada Pelajaran Matematika. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4032–4044.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1243>
- Rodzikin, K., & Cahya, D. M. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 4 PALEMBANG MELALUI MODEL PROBLEM BASED. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 10(1), 13–25.
- Wahyuni, Syakhruni, & Murniati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Penerapan, 5(3), 748–753.